

PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK SYARIAH SEBELUM MERGER (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020)

Febry Yani Zamzam Limesta dan Dedi Wibowo
Mahasiswa dan Dosen Manajemen Unsurya
febryyanizl@gmail.com dan dwibowo@unsurya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA dan DER terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Bank BRISyariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website brisyariah.co.id. Metode analisa data adalah regresi linear berganda, dengan uji hipotesis parsial dan simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, sedangkan DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Selain itu dalam penelitian ini ROA dan DER memiliki pengaruh 83% sedangkan sisanya 17% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

PT Bank BRI Syariah Tbk (BRISyariah) adalah sebuah perusahaan terbuka dan menjadi salah satu bank syariah ritel modern terkemuka di Indonesia yang merupakan anak usaha bank BUMN terbesar di Indonesia dan telah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, maupun harga saham yang menguat 7,9% pada perdagangan di level harga Rp 2.300/saham pada tanggal 18 Desember 2020. Data perdagangan mencatat saham BRIS ditransaksikan mencapai Rp 654 miliar dengan volume perdagangan 288,91 juta saham. BRISyariah merger dari ketiga bank yaitu PT Bank Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dengan nilai kapitalisasi bank hasil merger ini mencapai Rp 214,6 triliun. (www.cnbcindonesia.com).

Nilai perusahaan sangat penting karena merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan bank yang sering dikaitkan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga Bank BRISyariah dikatakan bank yang menghasilkan harga saham yang lebih tinggi dan banyak investor yang tertarik untuk menanamkan investasinya (Rudangga & Sudiarta, 2016:4395). Jika semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja bank kurang baik.

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui *ratio profitabilitas* untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank memperoleh laba dalam penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri (Sujarweni, 2017:64). Dalam penelitian ini *ratio profitabilitas* yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). Menurut Kasmir, (2019:201) *Return on*

Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Keberhasilan perusahaan dinilai baik bukan hanya dari total labanya saja tetapi melihat dari segi solvabilitasnya antara lain kemampuan melunasi hutang yang ada dengan menggunakan seluruh asset yang dimilikinya. *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Kasmir (2019:156) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas.

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Bank BRISyariah pada bulan Januari-November 2020. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Bank BRISyariah pada bulan Januari-November 2020. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada PT Bank BRISyariah pada bulan Januari-November 2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Hery (2020:3) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Pengertian Rasio Keuangan

Sujarweni (2017:59) menjelaskan bahwa rasio keuangan merupakan laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi.

Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro. Tandelilin (2016:133)

Pengertian Bank Syariah

Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatannya usaha.

Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Gustian (2017:4) nilai perusahaan adalah keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan nilai harga saham dari para investor. Adapun perhitungan dari nilai perusahaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Pengertian *Return on Assets* (ROA)

Hery (2020:193) menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) hasil pengembalian atas asset merupakan rasio yang menunjukkan

seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Adapun perhitungan ROA dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100$$

Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Kasmir (2019:156) adapun perhitungan DER dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \times 100$$

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu laporan keuangan bulan dari bulan Januari – November 2020 pada PT Bank BRISyariah Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah 11 bulan dari bulan Januari 2020 – November 2020. Sumber data penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan bulanan Januari-November 2020 pada PT Bank BRISyariah Tbk yang dipublikasikan di website brisyariah.co.id. Penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Perhitungan Return on Assets

Tabel 1 Data Return on Assets bulan Januari-November 2020

| Bulan | Laba Bersih | Total Aset | ROA % |
|-----------|-----------------|--------------------|-------|
| Januari | 24.300.000.000 | 44.090.982.000.000 | 0,06 |
| Februari | 41.104.000.000 | 43.440.391.000.000 | 0,09 |
| Maret | 75.155.000.000 | 42.229.396.000.000 | 0,18 |
| April | 91.788.000.000 | 43.793.183.000.000 | 0,21 |
| Mei | 106.235.000.000 | 45.447.338.000.000 | 0,23 |
| Juni | 117.200.000.000 | 49.580.078.000.000 | 0,24 |
| Juli | 140.090.000.000 | 50.386.845.000.000 | 0,28 |
| Agustus | 168.424.000.000 | 51.803.487.000.000 | 0,33 |
| September | 190.583.000.000 | 56.096.769.000.000 | 0,34 |
| Oktober | 215.273.000.000 | 58.849.045.000.000 | 0,37 |
| November | 242.906.000.000 | 58.797.135.000.000 | 0,41 |

Sumber : Diolah Penulis, 2020

Perhitungan Debt to Equity Ratio

Tabel 2 Data Debt to Equity Ratio bulan Januari-November 2020

| Bulan | Total Hutang | Total Ekuitas | DER % |
|-----------|--------------------|-------------------|---------|
| Januari | 38.976.618.000.000 | 5.114.364.000.000 | 762,10 |
| Februari | 38.309.223.000.000 | 5.131.168.000.000 | 746,60 |
| Maret | 37.063.070.000.000 | 5.166.326.000.000 | 717,40 |
| April | 38.610.221.000.000 | 5.182.962.000.000 | 744,95 |
| Mei | 40.249.929.000.000 | 5.197.409.000.000 | 774,42 |
| Juni | 44.368.332.000.000 | 5.211.746.000.000 | 851,31 |
| Juli | 45.153.605.000.000 | 5.233.240.000.000 | 862,82 |
| Agustus | 46.541.918.000.000 | 5.261.569.000.000 | 884,56 |
| September | 50.801.495.000.000 | 5.295.274.000.000 | 959,37 |
| Oktober | 53.536.511.000.000 | 5.312.534.000.000 | 1007,74 |
| November | 53.356.570.000.000 | 5.440.565.000.000 | 980,72 |

Sumber : Diolah Penulis, 2020

Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV)

Tabel 3 Data Nilai Perusahaan (PBV) bulan Januari-November 2020

| Bulan | Harga Saham | Nilai Buku | | Total (a:b) | PBV |
|-----------|-------------|-------------------|--------------------------|-------------|------|
| | | Total Ekuitas (a) | Jumlah Saham Beredar (b) | | |
| Januari | 310 | 5.114.364.000.000 | 9.716.113.498 | 526 | 0,58 |
| Februari | 220 | 5.131.168.000.000 | 9.716.113.498 | 528 | 0,41 |
| Maret | 196 | 5.166.326.000.000 | 9.716.113.498 | 531 | 0,36 |
| April | 196 | 5.182.962.000.000 | 9.716.113.498 | 533 | 0,36 |
| Mei | 300 | 5.197.409.000.000 | 9.716.113.498 | 535 | 0,56 |
| Juni | 308 | 5.211.746.000.000 | 9.716.113.498 | 536 | 0,57 |
| Juli | 540 | 5.233.240.000.000 | 9.716.113.498 | 538 | 1,00 |
| Agustus | 965 | 5.261.569.000.000 | 9.716.113.498 | 541 | 1,78 |
| September | 750 | 5.295.274.000.000 | 9.716.113.498 | 545 | 1,37 |
| Oktober | 1.235 | 5.312.534.000.000 | 9.716.113.498 | 546 | 2,26 |
| November | 1.430 | 5.440.565.000.000 | 9.716.113.498 | 559 | 2,55 |

Uji Asumsi Dasar

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

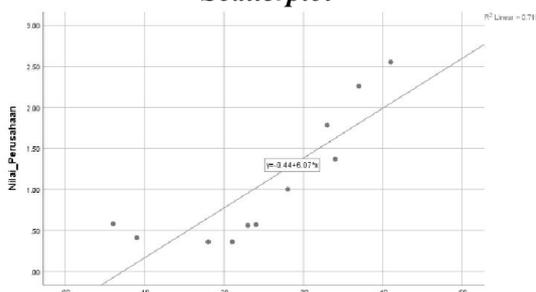
| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 11 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .32094675 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .159 |
| | Positive | .115 |
| | Negative | -.159 |
| Test Statistic | | .159 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber : Output SPSS 25, data diolah penulis (2020)

Berdasarkan hasil *output* untuk uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4 terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data dalam penelitian ini terdistribusikan normal.

Uji Linearitas

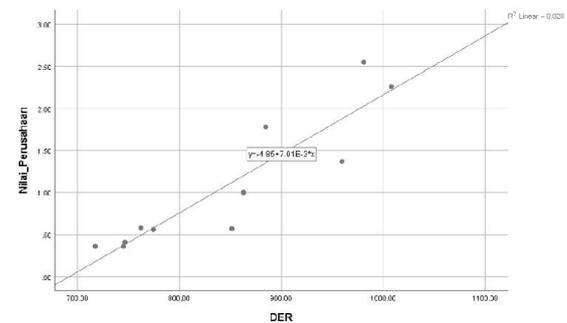
Gambar 1 Hasil Uji Linearitas ROA Scatterplot



Sumber : Output SPSS 25, data diolah penulis (2020)

Berdasarkan hasil uji linearitas pada gambar 1 dengan menggunakan *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang linear dan positif antar ROA (X_1) dengan nilai perusahaan (Y).

Gambar 2 Hasil Uji Linearitas DER Scatterplot



Sumber : Output SPSS 25, data diolah penulis (2020)

Berdasarkan hasil uji linearitas pada gambar 2 dengan menggunakan *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang linear dan positif antar DER (X_2) dengan nilai perusahaan (Y).

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -4.026 | 1.468 | | -2.742 | .025 |
| | ROA | 1.523 | 2.093 | .212 | .728 | .488 |
| | DER | .006 | .002 | .725 | 2.487 | .038 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 25, data diolah penulis (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Nilai Perusahaan} = - 4,026 + 1,523 \text{ ROA} + 0,006 \text{ DER} + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar $-4,026$ menunjukkan bahwa hubungan yang negatif jika variabel bebas ROA (X_1) dan DER (X_2) nilainya adalah 0, maka nilai Nilai Perusahaan (Y) adalah $-4,026$.
2. Koefisien regresi variabel ROA $0,002$ menunjukkan bahwa hubungan yang positif apabila ROA naik 1% akan mengakibatkan kenaikan pada nilai perusahaan sebesar $1,523$ dan jika ROA menurun 1% maka menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan sebesar $1,523$. Dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi variabel DER sebesar $0,006$ menunjukkan bahwa hubungan yang positif apabila DER naik 1% akan mengakibatkan kenaikan pada nilai perusahaan sebesar $0,006$ dan jika DER menurun 1% maka menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan sebesar $0,006$. Dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Coefficients ^a | | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------------------|-----------|-------------------------|--|
| | | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | | | |
| | ROA | .237 | 4.223 | |
| | DER | .237 | 4.223 | |

Sumber : Output SPSS 25, data diolah penulis (2020)

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui nilai *tolerance* ROA sebesar $0,237$ dan nilai VIF $4,223$. Nilai *tolerance* DER sebesar $0,237$ dan nilai VIF sebesar $4,223$. Diketahui bahwa tidak ada variabel yang nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | Std. Error | Standardized Coefficients | T | Sig. | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | -.603 | .678 | | -.890 | .399 | | |
| | ROA | -.235 | .966 | -.151 | -.243 | .814 | .237 | 4.223 |
| | DER | .001 | .001 | .650 | 1.049 | .325 | .237 | 4.223 |

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Output SPSS 25, data diolah penulis (2020)

Berdasarkan hasil *output* pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel ROA (X_1) memiliki nilai sebesar $0,814$ dan variabel DER (X_2) memiliki nilai sebesar $0,325$ artinya nilai dari masing-masing variabel tersebut lebih besar dari $0,05$ dan tidak menunjukkan adanya gejala *heteroskedastisitas*.

Uji Autokorelasi

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi

| Runs Test | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value ^a | .09243 |
| Cases < Test Value | 5 |
| Cases >= Test Value | 6 |
| Total Cases | 11 |
| Number of Runs | 5 |
| Z | -.612 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .540 |

a. Median

Sumber : Output SPSS 25, data diolah penulis (2020)

Berdasarkan hasil *output* pada tabel 8 dengan menggunakan *Runs Test*, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,540 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis Parsial

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -4.026 | 1.468 | | -2.742 | .025 |
| | ROA | 1.523 | 2.093 | .212 | .728 | .488 |
| | DER | .006 | .002 | .725 | 2.487 | .038 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 25, data diolah penulis (2020)

1. Pengaruh *Return on Assets* (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial diperoleh nilai signifikansi ROA sebesar $0,488 > 0,05$ yang artinya ROA tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Dengan demikian H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial diperoleh nilai signifikansi DER sebesar $0,038 < 0,05$ yang artinya DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

Uji Hipotesis Simultan

Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis Simultan

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5.369 | 2 | 2.685 | 20.850 | .001 ^b |
| | Residual | 1.030 | 8 | .129 | | |
| | Total | 6.399 | 10 | | | |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber : Output SPSS 25, data diolah penulis (2020)

Berdasarkan hasil *output* pada tabel 10 diperoleh nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$) yang artinya ROA dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 11 Hasil Koefisiensi Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .916 ^a | .839 | .799 | .35883 |

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber : Output SPSS 25, data diolah penulis (2020)

Berdasarkan hasil *output* pada tabel 11 nilai R^2 adalah 0,839 atau 83,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel ROA

dan DER terhadap Nilai Perusahaan sebesar 83,9% sedangkan sisanya sebesar 15,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank menghasilkan laba berdasarkan asset yang dimiliki oleh bank, apabila bank mampu mengelola asset dengan baik, efektif dan efisien maka bisa meningkatkan laba pada bank yang akan menyebabkan ROA akan meningkat. Tetapi sebaliknya jika bank tidak mampu mengelola asset dengan baik, tidak efektif dan tidak efisien maka bisa menurunkan laba pada bank yang akan menyebabkan ROA rendah. Pada umumnya ROA digunakan untuk mengukur asset yang diinvestasikan selama satu periode akuntansi, sehingga untuk mengukur kinerja dari profitabilitas dalam satu periode akuntansi dalam menginvestasikan asset akan dapat diperoleh hasilnya setelah satu periode dan sangat sulit diperoleh dalam perbulan.

Berdasarkan hasil analisa ROA terhadap Nilai Perusahaan diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar $0,488 > 0,05$ maka H_{a1} ditolak dan H_{02} diterima yang artinya ROA Bank BRISyariah tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Bank BRISyariah. Hasil penelitian ini sejalan oleh (Sondakh et al., 2019) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE, DER) terhadap nilai

perusahaan (PBV) pada Sektor *Properti* yang menyatakan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan karena untuk mengukur kinerja dari profitabilitas dalam satu periode akuntansi dalam menginvestasikan asset akan dapat diperoleh hasilnya setelah satu periode dan sangat sulit diperoleh dalam perbulan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio DER digunakan untuk mengetahui bagaimana bank melunasi hutang dengan menggunakan asset yang dimilikinya. Semakin tinggi DER menunjukkan jumlah hutang lebih besar dibandingkan dengan seluruh modal bersih yang dimilikinya, artinya hutang tidak dapat dikelola dengan baik yang akan menyebabkan resiko kebangkrutan, jika sebaliknya semakin rendah DER menunjukkan bahwa jumlah hutang lebih kecil dibandingkan dengan seluruh modal yang dimilikinya maka hutang dikelola dengan baik dan tidak beresiko kebangkrutan maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil perhitungan DER terhadap Nilai Perusahaan diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$ maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak yang artinya DER berpengaruh terhadap Nilai perusahaan hal ini menunjukkan bahwa pada bank BRISyariah mampu mengelola hutangnya dengan baik sehingga bisa meningkatkan harga saham, dikarenakan dengan meningkatnya harga saham maka bisa meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh

(Prasetya, 2020) yang berjudul pengaruh struktur modal, *Return On Equity* dan *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan sub sektor perdagangan retail yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan bahwa bank harus mampu mengelola hutangnya yang berupa jumlah simpanan pihak ketiga (DPK) atau nasabah bank yang menyimpan uangnya di bank.

Pengaruh *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Apabila semakin tinggi ROA maka akan semakin meningkat pada nilai perusahaan bank, sehingga kemampuan bank dapat menunjukkan tingkat efisiensi dalam mengelola serta memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi DER menunjukkan total hutang semakin besar dibandingkan dengan modal sendiri. Sehingga berdampak semakin besar resiko dan beban bank yang membuat bank merugi, tetapi apabila bank dapat mengelola secara maksimal maka hutang tersebut dapat meningkatkan keuntungan.

Secara simultan ROA dan DER menunjukkan hasil pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$). Sehingga ROA dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bank BRISyariah Tbk. Hal ini sejalan oleh (Febriana, 2019) yang berjudul Pengaruh DPR, ROA, dan DER terhadap nilai

perusahaan pada sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa ROA dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bahwa hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan asset yang dimiliki tanpa diikuti dengan peningkatan laba. Sehingga pemegang saham memandang bahwa kinerja bank kurang efektif dalam menggunakan asetnya. Bank yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Apabila profitabilitas bank baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, supplier dan juga investor akan melihat sejauh mana bank dapat menghasilkan laba atau pendapatan dan investasi bank. Dengan demikian hutang bank pada simpanan pihak ketiga (DPK) atau nasabah bank yang menyimpan uangnya di bank akan terus meningkat hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan Bank BRISyariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data yang telah disampaikan sebelumnya mengenai Pengaruh *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BRISyariah, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut : Pertama, Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial dapat disimpulkan bahwa (H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima) yang artinya secara parsial *Return on Assets* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai signifikan $0,488 > 0,05$. Kedua,

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial dapat disimpulkan bahwa (H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak) yang artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai signifikan $0,038 < 0,05$. Ketiga, Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan dapat disimpulkan bahwa (H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak) yang artinya secara bersama-sama *Return on Assets* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. S. A., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Ritel di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(7).
- Eduardus, T. (2016). *Portofolio dan Investasi Teori dan aplikasi*. Karnius.
- Febriana, F. (2019). Pengaruh Dividen Payout Ratio, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(1), 44–60.
- Ghozali Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill dan Catton. (2016). *Memahami Laporan Keuangan*. PPM.
- Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh *roa, car, npl, ldr, bopo* terhadap nilai perusahaan bank umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonommi dan Manajemen Bisnis* | e-ISSN: 2548-9836, 5(1), 14–25.
- Hasibuan, M. I. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Hidayat, & Wahyu, W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*.
- I Made. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Cetakan pe). Penerbit QUADRANT.
- Ismail. (2016). *Perbankan Syariah* (Edisi Pert). Prenada Media.
- Jonathan Sarwono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Karim Adiwarmanto, I. A. (2015). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Edisi keli). PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Musdalifah, A. (2015). *Manajemen Investasi*. Deepublish.
- Pioh, H. T., Tommy, P., & Sepang, J. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3018.
- Prasetya, V. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Return on Equity dan Return on Equity dan Return on Assets terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Neraca Volume*

- 16 Nomor 1 Bulan Juni Tahun 2020, 16(1).
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4395.
- Sa'diyah, A. M. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank BRI Syariah Periode 2017-2018. IAIN.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE DAN DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (struktur modal sebagai variabel moderasi). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143–172.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Sukmawati sukamulja. (2017). *Pengantar Pemodalan Keuangan dan Analisis pasar Modal*. Andi Offset.
- Widoatmodjo. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal : Untuk konteks Indonesia*. Gramedia.
- Widodo. (2019). *Metodologi Penelitian* (cetakan ke). PT Rajagrafindo Persada.

www.brisyariah.co.id

www.cnbcindonesia.com